

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Aplikasi Tiktok dimanfaatkan oleh Pandawara Group sebagai media untuk menyebarkan informasi serta kampanye mengenai isu lingkungan. Video yang Pandawara Group unggah berhasil menyita berbagai respon masyarakat khususnya dalam video mengenai Pantai Loji. Interaksi yang ada dalam kolom komentar menunjukkan berbagai macam topik yang saling keterkaitan satu dengan yang lainnya. Netlingo dan netspeak juga digunakan masyarakat dalam berinteraksi sehingga bahasa yang mereka sampaikan dapat mewakili emosi serta perasaan mereka.

*Audiens* yang berinteraksi rata-rata termasuk ke dalam jenis *devotee*, *mingles* dan *tourist*. Hal ini dikarenakan masyarakat yang berkomentar tidak mengikuti Pandawara secara lebih dalam karena intensitas komentar yang terdapat pada kelima video unggahan Pandawara terkait Pantai Loji. Kebanyakan masyarakat hanya berkomentar sebanyak satu hingga dua kali dan jarang berkomentar pada lebih dari satu video unggahan.

Media sosial bisa dijadikan alternatif bagi para penggunanya sebagai tempat yang aman untuk membagikan pendapat serta mengungkapkan emosi yang dirasakan terkait isu yang sedang terjadi. Masyarakat dapat membagikan berbagai responnya, mulai dari kritikan kepada Pemerintah, saran kepada Pandawara dan mendukung serta memberikan pujian kepada Pandawara. Masyarakat juga dapat membagikan cerita yang mereka alami terkait isu permasalahan sampah sehingga cerita atau pengalaman mereka bisa menjadi pembelajaran untuk orang lain. Penelitian ini menunjukkan bagaimana budaya komunikasi virtual masyarakat ada dan terbentuk. Media sosial digunakan oleh Pandawara sebagai alat untuk memberikan informasi serta kampanye terkait isu permasalahan lingkungan.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti jabarkan, berikut saran yang dapat diberikan oleh peneliti.

### 5.2.1 Saran Praktis

Penelitian berkaitan dengan budaya komunikasi virtual di media sosial dalam akun Tiktok @Pandawaragroup terkait Pantai Loji merupakan ranah yang luas yang masih bisa diteliti dari berbagai sudut pandang. Selain itu terdapat beberapa saran lain yang bisa dijadikan bahan evaluasi kepada seluruh pihak yang terlibat, yakni konten kreator harus memperhatikan setiap komunikasi yang akan disampaikan melalui media sosial supaya tidak menciptakan kesalahpahaman. Penting bagi mereka untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan jelas, akurat, dan tidak menimbulkan interpretasi yang salah di kalangan *audiens*. Konten kreator juga harus mempertimbangkan dampak sosial dari pesan yang mereka bagikan, memastikan bahwa pesan tersebut mendukung nilai-nilai positif dan tidak menimbulkan kontroversi yang tidak perlu selain itu pihak yang menyampaikan pesan tersebut pun harus bisa bertanggung jawab atas apa yang sudah disampaikannya. Mereka harus siap untuk memberikan klarifikasi dan menjawab pertanyaan atau kekhawatiran yang muncul dari *audiens*. Tanggung jawab ini mencakup tidak hanya pembuatan dan penyampaian konten, tetapi juga pengelolaan respons dan interaksi yang terjadi setelah konten tersebut dipublikasikan. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan dan menjaga kredibilitas di mata publik.

### 5.2.2 Saran Teoritis

Penelitian mengenai komunikasi virtual di media sosial TikTok dalam akun @Pandawaragroup terkait permasalahan di Pantai Loji juga dapat dijadikan salah satu bahan kontribusi untuk pengembangan teori dan praktik mengenai komunikasi virtual, khususnya dalam konteks media sosial. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif dan responsif di platform media sosial. Misalnya, penelitian ini menunjukkan pentingnya komunikasi yang transparan dan partisipatif, di mana *audiens* merasa terlibat dan dihargai dalam diskusi tentang isu-isu penting.

Melalui penelitian ini, juga didapati keterbatasan peneliti dalam memperoleh dan mengolah data yang ada secara mendalam terkait komunikasi virtual. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperdalam

dan merincikan hasil dan pembahasan mengenai komunikasi virtual yang ada. Penelitian masa depan dapat mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana interaksi di media sosial mempengaruhi persepsi dan tindakan masyarakat, serta bagaimana komunikasi yang efektif dapat membantu dalam mengatasi isu-isu sosial dan lingkungan. Diharapkan pula agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode yang lebih komprehensif, seperti analisis kualitatif mendalam ataupun wawancara untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan rinci tentang dinamika komunikasi virtual.